

## PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

Nining Sudiyarti<sup>1\*</sup>, Ira Anjani<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: [niningsudiyarti04@gmail.com](mailto:niningsudiyarti04@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> Received: 11 November 2024 Revised: 06 Desember 2024 Published: 31 Desember 2024	<i>This study aims to determine the role of fishermen's wives in increasing family income. The type of this study was associative which aims to examine the effect of fishermen's wife's income (X) on family income (Y). The type of data used in this study was quantitative data collected by researchers directly through interviews with informants related to the research object. The number of samples that will be used as respondents in this study was 100 fishermen's wives in Sumbawa District who were determined using non-probability sampling techniques with the accidental sampling method. All data that has been collected was processed using the SPSS program to be analyzed and interpreted using simple linear regression analysis techniques, partial hypothesis testing (t test), and coefficient of determination testing (<math>R^2</math>). The results of this study showed that the income of fishermen's wives had a positive and significant effect on family income in Sumbawa District. This means that the greater the income earned by the fisherman's wife, the greater the family income will increase. Conversely, the lower the income earned by the fisherman's wife, the greater the family income will decrease. The degree of effect of the fisherman's wife's income variable on family income was 42.9%, while the remaining of 57.1% was effected by other variables outside this research model, such as education level, number of family dependents, working hours, and cost of living.</i>
<b>Keywords</b> Role of Fishermen's Wives; Family Income.	

### PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Emansipasi wanita merupakan salah satu perubahan yang terjadi pada masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru, seperti yang kita alami saat ini. Emansipasi wanita adalah upaya untuk melepaskan diri dari peran wanita yang terbatas dalam sistem kekerabatan. Persamaan hak dan kesetaraan gender menjadi makna utama dari emansipasi wanita. Dalam emansipasi, perempuan dapat dengan leluasa melakukan hal-hal yang biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki. Dengan emansipasi wanita, perempuan dapat mendapatkan status baru yang sesuai dengan zaman baru, baik dalam keluarga maupun masyarakat (Murpratiwi, 2018).

Dewasa ini, perempuan yang memiliki karir di luar rumah bukan menjadi hal yang tabu. Keterlibatan perempuan didalam sektor publik menjadi hal yang biasa dan lumrah dilakukan kaum perempuan masa kini. Ruang publik yang awalnya merupakan hal tabu bagi perempuan kini dianggap sebagai wadah untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri. Hal ini menjadikan perempuan lebih banyak muncul di ruang publik, berprofesi sebagai pegawai kantor, presenter, reporter, model iklan, artis, musisi, politisi bahkan kuli bangunan. Peran serta kaum perempuan tersebut menunjukkan pengakuan akan eksistensi kaum perempuan diberbagai bidang (Samsidar, 2019).

Peran perempuan di tengah masyarakat pada hakekatnya adalah membantu keluarga untuk mencapai kesejahteraan. Di dalam sebuah keluarga kaum pria memiliki

tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga, sedangkan perempuan memiliki tanggung jawab pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Keadaan ini pada akhirnya memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat khususnya perubahan dan perkembangan ekonomi menyebabkan perubahan peran perempuan dalam keluarga. Peran perempuan sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan perekonomian keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir (Sholehuddin, 2023).

Perubahan tersebut tidak saja karena proses alamiah, tetapi karena tuntutan yang ada ditengah masyarakat. Terlebih ketika sang suami memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang, maka akan sulit untuk mencapai sebuah kesejahteraan karena dalam memenuhi kebutuhannya ia memiliki keterbatasan, hal ini akan menimbulkan permasalahan keluarga. Oleh karena itu, maka sang istri akan membantu untuk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, peran ganda perempuan bukan lagi sesuatu hal yang asing didengar saat ini, baik dalam perannya sebagai ibu rumah tangga maupun berperan aktif dalam dunia kerja untuk memperoleh pendapatan guna perbaikan ekonomi dan peningkatan taraf hidup keluarga (Junaidi & Sukanti, 2022).

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran (*douبل barden*) sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Bagi keluarga kelas bawah yang mempunyai ekonomi yang kurang, keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam bekerja sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga. Namun, dalam menjalankan peran seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik, keseimbangan antara keduanya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan. Pekerjaan domestik dan publik ibu rumah tangga bisa seimbang apabila ibu rumah tangga bisa membagi waktu dengan baik (Poluan, *et al.*, 2023).

Pada kehidupan rumah tangga masyarakat saat ini, cukup sulit jika hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Tujuan dari sebuah keluarga selain keharmonisan adalah kesejahteraan pada ekonomi keluarga. Kesejahteraan ekonomi keluarga menjadi fokus utama dalam keluarga agar dapat mencapai kehidupan yang layak. Kehidupan yang layak akan terlihat dari tercukupinya kebutuhan pokok serta kebutuhan tambahan lainnya. Oleh karena itu keluarga harus bekerja agar dapat memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang semakin bervariasi serta harga kebutuhan yang melonjak setiap tahunnya tidak akan tercukupi jika hanya mengandalkan penghasilan suami. Terlebih pada masa kemajuan teknologi kebutuhan hidup tidak hanya bahan pokok dan biaya sekolah. Namun juga biaya untuk kelancaran berkomunikasi serta mengakses banyak hal. Oleh karena itu, dibutuhkan peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Bawono & Santosa, 2020).

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita bekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan kerja bagi wanita, keberhasilan keluarga berencana dan kemajuan teknologi yang dapat membuat wanita dapat mengambil alih peran keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstalasi pasar kerja, akan tetapi mempengaruhi kesejahteraan

perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga (Kurniawan & Hidayah, 2020).

Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin, peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi perempuan golongan ini peran ganda telah di tanamkan oleh para orang tua sejak mereka masih berusia muda para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lainnya karena terbebani kewajiban berkerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka. Para perempuan pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai buruh yang secara gaji tidak terlalu mencukupi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari seperti bekerja sebagai pembantu rumah tangga yang upah kecil dan pengasuh anak dengan upah yang minimum.

Banyak para perempuan yang melakukan peran ganda dalam keluarga, yakni sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah bukan karna keegoisan semata, namun karena kondisi perekonomian keluarga yang menuntut atau memaksa perempuan untuk melakukannya. Kondisi seperti ini dialami oleh masyarakat di Desa Pulau Kaung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa. Pulau Kaung merupakan salah satu desa yang sebagian wilayahnya merupakan pesisir sehingga menjadikan sektor perikanan sebagai mata pencarian yang penting bagi sebagian penduduknya. Meskipun memiliki potensi sektor perikanan yang melimpah, namun faktanya sebagian besar penduduknya hidup dibawah garis kemiskinan. Hal ini tentu sebuah ironi bagi sebuah Negara Maritim di tengah kekayaan laut yang begitu besar, namun masyarakat nelayan menjadi golongan masyarakat yang paling miskin dan tingkat kesejahteraan paling rendah (Vandi, *et al.*, 2021).

Oleh karena itu, menjadi tugas negara dan pemerintah pada masa sekarang dan masa mendatang adalah merajut kembali secara intensif pola-pola hubungan fungsional dengan nelayan, sehingga kebijakan-kebijakan pembangunan memperoleh respon positif dan tanggungjawab dari masyarakat nelayan. Salah satu upaya demikian bisa ditempuh dengan jalan adalah dengan mengoptimalkan peran perempuan atau istri nelayan dalam mendukung perekonomian keluarga melalui pemberdayaan. Istri nelayan harus diberdayakan dalam perekonomian karena mempunyai potensi besar sebagai pencari nafkah tambahan, seperti penyortir, packing, menjual, bahkan mengolah ikan hasil tangkapan.

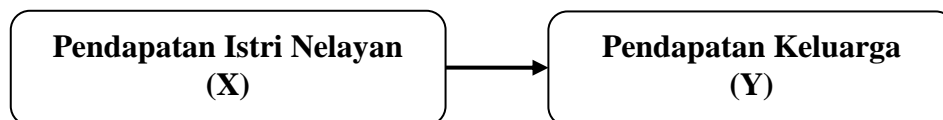
Kemiskinan yang terjadi dalam keluarga nelayan di desa Pulau Kaung mengharuskan istri nelayan berusaha untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Mereka diharuskan bekerja untuk mencari pendapatan tambahan karena pendapatan suaminya yang tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi ini membuat istri nelayan di Pulau Kaung berperan ganda, yakni sebagai pengurus rumah tangga dan anak sekaligus pencari nafkah. Oleh karena itu, istri nelayan di Pulau Kaung dituntut agar dapat membagi waktunya dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dengan pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Untuk itu, mereka harus memiliki keterampilan yang memadai sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam untuk mengetahui peran istri nelayan dalam mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga serta kontribusinya dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mencapai kesejahteraan keluarga.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2020), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun variabel-variabel yang akan dikaji hubungan ataupun pengaruhnya dalam penelitian ini adalah pendapatan istri nelayan sebagai variabel bebas (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan keluarga (Y). Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut ini.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data pendapatan istri nelayan dan total pendapatan keluarga yang keseluruhannya dalam disajikan dalam bentuk angka.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya (tanpa melalui perantara) (Suryabrata, 2018). Data primer yang akan dikaji dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan informan penelitian terkait objek penelitian.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan individu dengan karakteristik yang khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2019), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pandangan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri nelayan di Kabupaten Sumbawa yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi yang akan menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut Narimawati (2020), sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Mengingat populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh istri nelayan di Kabupaten Sumbawa yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka teknik penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman kasar (*rules of thumb*) yang disarankan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2021), yaitu ukuran sampel yang layak untuk sebagian besar penelitian adalah  $30 < n < 500$ . Sesuai dengan pandangan tersebut, maka ditentukan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang representatif (mewakili) sesuai keadaan populasi yang sebenarnya. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara. Menurut Suliyanto (2018), wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan informan untuk menggali informasi. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui proses wawancara dengan metode wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini dikenal juga sebagai wawancara sistematis atau wawancara yang terpinpin, dimana dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan sejumlah informan. Wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama sesuai objek penelitian.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran istri nelayan (X), sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan keluarga (Y). Seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ) (Riza dan Wijaya, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali (2021), regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji hubungan ataupun pengaruh pendapatan istri nelayan (X) terhadap pendapatan keluarga (Y).

Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.367	.567		4.682	.000
	Pendapatan Istri	.760	.318	.659	8.680	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Output SPSS (data primer diolah), 2024.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$\text{Pendapatan Keluarga} = 9.367 + 0.760 (\text{Pendapatan Istri Nelayan}) + e$$

Berdasarkan formulasi persamaan regresi linear sederhana diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai constanta (a) sebesar 9.367. Nilai ini merupakan angka konstan yang berarti bahwa apabila nilai variabel pendapatan istri nelayan (X) tidak mengalami perubahan atau konstan = 0 (nol), maka nilai konsisten pendapatan keluarga (Y) adalah sebesar 9.367.
- b. Nilai  $\beta$  variabel pendapatan istri nelayan (X) adalah sebesar 0.760 dengan arah koefisien regresi positif yang menunjukkan hubungan yang searah atau selaras. Hal ini mempunyai arti bahwa apabila nilai variabel pendapatan istri nelayan (X) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai variabel pendapatan keluarga (Y) juga akan meningkat sebesar 0.760. Demikian pula sebaliknya, jika nilai variabel pendapatan istri nelayan (X) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka nilai variabel pendapatan keluarga (Y) juga akan menurun sebesar 0.760. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa pendapatan istri nelayan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.

## 2. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2021), uji parsial atau uji t merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  terhadap nilai  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang dihasilkan. Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05.

Pada penelitian ini, hipotesis parsial atau uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel pendapatan istri nelayan (X) terhadap pendapatan keluarga (Y). Hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.367	.567		4.682	.000
	Pendapatan Istri	.760	.318	.659	8.680	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Output SPSS (data primer diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) tentang pengaruh pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga yang disajikan dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8.680, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan ( $df=n-k=100-2=98$ ) dan  $\alpha = 5\%$  (0.05) adalah sebesar 1.984, sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $8.680 > 1.984$ ). Adapun nilai probabilitas (signifikansi) hasil perhitungan adalah sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf nyata 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa pendapatan istri nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen pada model penelitian. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu) yang diindikasikan oleh nilai *Adjusted R-Square*. Nilai  $R^2$  kecil yang semakin mendekati 0 (nol) dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti kemampuan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi perubahan variabel terikat.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel pendapatan istri nelayan (X) dalam mempengaruhi perubahan variabel pendapatan keluarga (Y). Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.435	.429	532680.954

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Istri  
b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Output SPSS (data primer diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan dalam tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0.429. Hasil ini memiliki arti bahwa derajat pengaruh variabel pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, dan biaya hidup (Eriyadi, *et al.*, 2021).

### Pembahasan

Di era globalisasi saat ini, yang paling mempengaruhi kesejahteraan keluarga yaitu pada tingkat ekonomi, apakah kebutuhan-kebutuhan dari keluarga tersebut dapat terpenuhi atau tidak. Bagi suatu keluarga yang mempunyai ekonomi yang cukup, maka ia akan sangat mudah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan baik secara fisik, mental dan material. tetapi sangat berbeda apabila dalam keluarga tersebut mengalami ekonomi yang kurang, maka akan sulit untuk mencapai sebuah kesejahteraan, karena dalam memenuhi kebutuhannya ia memiliki keterbatasan, hal ini akan menimbulkan permasalahan keluarga.

Pada kehidupan rumah tangga masyarakat saat ini, cukup sulit jika hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Kebutuhan yang semakin bervariasi serta harga kebutuhan yang melonjak setiap tahunnya tidak akan tercukupi jika hanya mengandalkan penghasilan suami. Terlebih pada masa kemajuan teknologi kebutuhan hidup tidak hanya bahan pokok dan biaya sekolah. Namun juga biaya untuk kelancaran berkomunikasi serta mengakses banyak hal. Oleh karena itu, keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam bekerja sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan istri nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Artinya, semakin besar pendapatan yang diperoleh istri nelayan, maka pendapatan keluarga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan yang diperoleh istri nelayan, maka pendapatan keluarga akan semakin menurun. Derajat pengaruh variabel pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, dan biaya hidup.

Bagi keluarga nelayan yang memiliki penghasilan yang cukup, para istri lebih banyak menjalankan profesi sebagai penyortir, packing, penjual, dan mengolah ikan hasil tangkapan suami. Melalui usaha tersebut, mereka memperoleh penghasilan yang cukup untuk menambah pendapatan suami guna memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Selain itu, pekerjaan tersebut tidak mengharuskan mereka untuk keluar rumah sehingga dapat mengerjakan urusan rumah tangga dan anak sekaligus.

Namun bagi keluarga nelayan yang memiliki penghasilan yang kurang, tidak jarang dari para istri nelayan ikut serta dengan suami untuk menangkap ikan di laut. Bahkan ada dari mereka yang memilih menjalankan profesi yang berbeda dari suami dengan bekerja sebagai pengasuh anak, pembantu rumah tangga, bahkan buruh. Para perempuan tersebut tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan, yang terpenting mereka memperoleh pendapatan sehingga dapat membantu suami mencukupi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari.

Bagi keluarga kelas bawah yang mempunyai ekonomi yang kurang, keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam bekerja sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga. Namun, dalam menjalankan peran ganda seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik oleh, keseimbangan antara keduanya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan. Pekerjaan domestik dan publik ibu rumah tangga bisa seimbang apabila ibu rumah tangga bisa membagi waktu dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi istri nelayan dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Hal ini sejalan dengan pandangan Torere, *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa istri nelayan memiliki peranan yang penting dalam menyalahi serta mengatasi kemiskinan yang dialami. Istri nelayan di Desa Kima Bajo, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Banyak dari istri nelayan yang melakukan pekerjaan sampingan untuk membantu suami. Kondisi pendapatan suami sebagai nelayan yang tidak menentu mendorong tingginya tingkat partisipasi dari istri dalam menambah penghasilan keluarga.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviana Bawolye, *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa istri nelayan mempunyai potensi sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat pantai. Dalam hal ini, istri para nelayan merupakan anggota rumah tangga yang memiliki potensi dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai salah satu anggota keluarga, istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Pada umumnya istri nelayan bekerja dibidang perikanan juga, baik sebagai pemasar hasil tangkapan ikan dan pengolah, namun tidak sedikit juga yang bekerja diluar sektor perikanan seperti menjadi buruh pabrik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan istri nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Artinya, semakin besar pendapatan yang diperoleh istri nelayan, maka pendapatan keluarga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan yang diperoleh istri nelayan, maka pendapatan keluarga akan semakin menurun. Derajat pengaruh variabel pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, dan biaya hidup.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Istri Nelayan

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja sangat diperlukan dalam menyokong perekonomian keluarga. Meskipun partisipasi perempuan dalam dunia kerja dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi hendaknya tidak mengabaikan kodratnya sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan berumah tangga. Perempuan sebagai istri sekaligus ibu bertanggungjawab terhadap pengurusan di dalam rumah tangga, mulai dari mengasuh anak, memasak, mencuci, dan menjamin kebersihan rumah bagi anggota rumah keluarga yang lain. Oleh karena itu, bagi perempuan yang menjalankan peran ganda dalam keluarga harus pandai mengatur waktu dan membagi prioritas sehingga dapat menjalankan kedua tanggungjawab tersebut secara seimbang tanpa mengabaikan salah satunya.

### 2. Bagi Pemerintah

Diperlukan perhatian dari pemerintah setempat tentang pemberdayaan perekonomian masyarakat berdasarkan potensi yang ada. Salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan ikan menjadi berbagai produk olahan yang inovatif. Melalui inovasi pengolahan, ikan hasil tangkapan nelayan memiliki keunggulan berupa daya tahan yang lebih lama di pasar konsumen sehingga memiliki nilai tambah yang berpotensi meningkatkan pendapatan bagi para nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bawolye, N., Tambani, G.O., & Manoppo, V.E.N. (2019). Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pasirpanjang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 7(2): 1373-1382.
- Bawono, B.S., & Santosa, B. (2020). Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer). *Journal of Development and Social Change*, 3(1): 11-17.
- Eriyadi, Yulmardi, & Heriberta. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga miskin di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3): 633-646.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB Statistik 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junaidi, & Sukanti, N.D. (2022). Perempuan dengan Peran Ganda dalam Rumah Tangga. *Saree: Research in Gender Studies*, 4(1): 25-37.
- Kurniawan, A., & Hidayah, N. (2020). Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga (Studi Buruh Perempuan di Pabrik Bulumata Palsu PT. Tiga Putera Abadi Perkasa, Purbalingga, Jawa Tengah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 9(3): 1-13.
- Murpratiwi, T. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Ekonomi Melalui Sinetron Tukang Bubur Naik Haji. *Komunikologi*, 15(1): 32-37.
- Narimawati, U. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Poluan, S., Salem, V.E.T., & Santie, Y.D.A. (2023). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Taraf Hidup Keluarga Petani di Kelurahan Wawali Kecamatan Ratahan. *Indonesian Journal of Social Science and Education*, 3(1): 75-85.
- Riza, F., & Wijaya, A. (2021). *Terampil Mengolah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, 12(2): 655-664.
- Sholehuddin, M. (2023). Pendampingan Kaum Perempuan Dalam Membantu Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Islam. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 330-341.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Ed 2 Cet 3*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sujarweni, V.W. (2020). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Torere, W., Goni, S.Y.V.I, & Waani, F.J. (2019). Peran Ganda Istri Nelayan Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK: Journal of Social and Culture*, 12(4): 1-19.
- Vandi, R.R., Fitriani, E., & Febrianto, A. (2021). Strategi Bertahan Hidup Nelayan Tour Guide di Masa Pandemi Covid-19. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 3(2): 72-84.